



© Badan Pusat Statistik

Statistik Daerah Kabupaten Boalemo 2018

 ISSN
 : 2089-5747

 Katalog BPS
 : 1101002.7501

 No. Publikasi
 : 75010.1812

 Ukuran Buku
 : 17,6 cm x 25 cm

 Jumlah Halaman
 : x+26 halaman

Diproduksi : Badan Pusat Statistik : Rudi Cahyono, SST., M.Si Pengarah Penanggung Jawab : Rudi Cahyono, SST., M.Si Editor : Rudi Cahyono, SST., M.Si Penulis : Monica Oktavina, SST Foto : Monica Oktavina, SST : Monica Oktavina, SST Desain Cover Desain Layout : Monica Oktavina, SST

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

: www.freepik.com

Dicetak Oleh : Rivaldi Foto Copy

Animasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Boalemo 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo berisi bebagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Boalemo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Boalemo.

Statistik Daerah Kabupaten Boalemo 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Boalemo 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Boalemo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran kontruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Tilamuta, Desember 2018

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo

Kepala,

, 000

Rudi Cahyono, SST., M.Si



DAFTAR ISI

Kata	a Pengantar	iii
Daft	ar Isi	٧
1.	Geografi & Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	6
7.	Perumahan	7
8.	Pembangunan Manusia	8
9.	Pertanian	9
10.	Energi	11
11.	Industri	12
12.	Hotel & Pariwisata	13
13.	Transportasi & Komunikasi	14
14.	Perdagangan	15
15.	Pengeluaran Penduduk	16
16.	Pendapatan Regional	17
17.	Perbandingan Regional	18
Lampiran Tabel 21		





Jumlah curah hujan di Boalemo meningkat tahun 2017

Curah hujan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 17,37 persen

Kabupaten Boalemo memiliki topografi seperti halnya wilayah di Gorontalo yaitu sebagian besar perbukitan dan juga memiliki wilayah pesisir pantai. Luas wilayahnya sebesar 1.828,75 km² dan terletak pada ketinggian 0–2.000 meter di atas permukaan laut. Dari segi luas wilayah, Kecamatan Botumoito adalah kecamatan terluas di Kabupaten Boalemo, dengan luas 479,95 km² atau 26,24 persen. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Paguyaman Pantai dengan luas 119,69 km² atau 6,54 persen.

Kondisi cuaca di Gorontalo cukup bervariasi antarbulan. Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) rata-rata suhu udara berkisar antara 26 - 28°C. Pada tahun 2017, suhu udara terpanas di Gorontalo terjadi pada bulan Oktober dengan suhu maksimum mencapai 33,40 °C, sedangkan suhu terendah terjadi di bulan Agustus yakni 23,30°C dengan kelembaban rata-rata yang berkisar antara 75-85 persen. Rata-rata kecepatan angin masih berkisar 2-3 knot dengan rata-rata kecepatan angin terbesar 5 knot yang terjadi di bulan Februari dan Maret.

Curah hujan tertinggi ada di bulan Juni yaitu 253 mm³. Sedangkan jumlah hari hujan paling sedikit ada di bulan September, November dan Desember.



Kecamatan Wonosari adalah satu-satunya kecamatan di Kabupaten Boalemo yang tidak memiliki pesisir pantai.

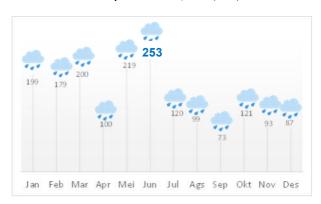


Tabel 1.1 Indikator Klimatologi, 2016-2017

	Uraian	2016	2017
7	Kecepatan Angin (knot)	3,33	2,67
-	Curah Hujan (mm³)	1.485,00	1.743,00
J	Suhu (⁰ C)	27,32	27,24
	Penyinaran Matahari (%)	65,95	51,20

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Gambar 1.1 Curah Hujan di Boalemo, 2017 (mm³)



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

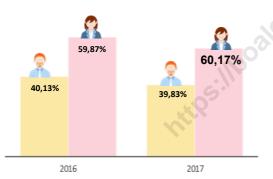
PEMERINTAHAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Boalemo naik 2,28 persen

Di tahun 2017, sumbangsih PAD terhadap penerimaan daerah Kabupaten Boalemo naik 22,89 milyar



Gambar 2.1 Proporsi PNS Pemda Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2016-2017



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Gambar 2.2 Proporsi Realisasi Penerimaan Daerah Boalemo, 2017



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Keterlibatan perempuan dalam pembangunan tidak bisa dipandang sebelah mata. Salah satu indikator yang paling kasat mata adalah proporsi wanita dalam dunia kerja dan politik. Dari 3.271 PNS di Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo, 60,17 persen adalah perempuan. Selain itu, 5 dari 25 kursi DPRD Boalemo pun diduduki oleh perempuan.

Dalam pembangunannya di tahun 2017, 79,83 persen penerimaan daerah Kabupaten Boalemo masih bergantung dari Dana Perimbangan, yaitu terdiri dari Dana Transfer Umum yakni sebesar 462,43 milyar rupiah dan Dana Transfer Khusus 211,83 milyar. Sedangkan Pendapatan Asli daerah (PAD) Kabupaten Boalemo sebesar 71,69 milyar atau hanya 8,49 persen. PAD berasal dari beberapa komponen yaitu pajak daerah sebesar 6,19 milyar; retribusi daerah 1,93 milyar; pengelolaan kekayaan daerah 5,36 milyar, dan lain-lain PAD yang sah 58,20 milyar.

Sedangkan dari sisi realisasi pengeluaran, pemerintah daerah menganggarkan belanja langsung dan belanja tidak langsung dengan proporsi 55,32 persen untuk belanja langsung atau 448,46 milyar; dan 44,68 persen untuk belanja tidak langsung atau 362,20 milyar. Dari belanja tidak langsung, pengeluaran untuk belanja pegawai sebesar 249,54 milyar atau 30,78 persen dari total pengeluaran daerah. Untuk belanja langsungnya, 221,00 milyar digunakan untuk belanja modal.

4

Tahukah Anda?

Jumlah PNS di Boalemo tahun 2017 mengalami penurunan 10,80 persen dari tahun sebelumnya.

Rasio ketergantungan Kabupaten Boalemo tahun 2017 turun 0,31 persen

Jumlah penduduk usia produktif di Boalemo tahun 2017 sebanyak 105.215 jiwa dan usia non produktif sebanyak 53.118 jiwa dengan rasio ketergantungan 50,48 persen

Berdasarkan proyeksi penduduk dari hasil Sensus Penduduk 2010, Kabupaten Boalemo pada tahun 2017 tercatat 158.333 jiwa penduduk dengan jumlah perempuan 78.021 jiwa (49,28 persen) dan lakilaki 80.312 jiwa (50,72 persen). Untuk kepadatan penduduknya yaitu 87 jiwa/km² yang artinya di setiap 1 km² terdapat 87 orang penduduk.

Rasio Ketergantungan adalah perbandingan antara usia non produktif (jumlah penduduk umur 0-14 tahun ditambah umur 65 tahun ke atas) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif). Rasio Ketergantungan Kab. Boalemo pada tahun 2017 adalah 50,48 persen. Ini berarti dari setiap 100 orang penduduk (produktif) menanggung sebanyak 50 atau 51 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan ini menurun 0,31 persen dari tahun sebelumnya yang artinya beban ketergantungan oleh usia produktif sedikit berkurang. Piramida penduduk Kabupaten Boalemo tergolong piramida ekspansif/muda karena didominasi penduduk usia 0-14 tahun.

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. AHH penduduk Boalemo di tahun 2017 adalah 67,86 tahun.

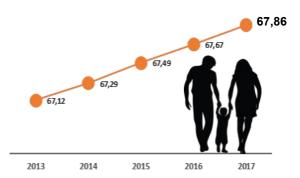


Tahukah Anda?

Dalam kurun 2010-2017, setiap tahunnya rata-rata penduduk Boalemo bertambah sebanyak 2,85 persen.

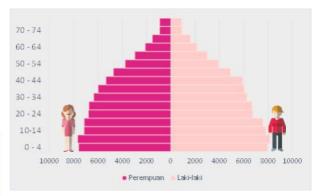


Gambar 3.1 Angka Harapan Hidup Kabupaten Boalemo, 2013-2017 (tahun)



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Boalemo, 2017



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

KETENAGAKERJAAN



Tenaga kerja di sektor pertanian turun 11,53 persen

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami kenaikan tenaga kerja tertinggi yaitu 4,95 persen



Gambar 4.1 Angkatan Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Boalemo, 2015-2017



*) Angka 2016 tidak rilis

Tabel 4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Boalemo, 2015-2017

Jenis Kegiatan Utama	2015*	2017
Angkatan Kerja (AK)	67.186	79.322
Bekerja	64.117	75.454
Penganggur	3.069	3.868
Bukan Angkatan Kerja(BAK)	38.371	33.111
Jumlah Penduduk 15 tahun +	105.557	112.433
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	63,65	70,55
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,57	4,88

*) Data tahun 2016 tidak dapat ditampilkan Sumber: Sakernas, BPS Kabupaten Boalemo Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pertanian masih merupakan sektor andalan bagi penduduk Boalemo karena sekitar 47,73 persen penduduk Boalemo bekerja pada sektor ini. Disusul oleh sektor jasa kemasyarakatan 17,60 persen, perdagangan 13,98 persen, lainnya 10,72 persen, dan industri 9,96 persen. Turunnya persentase tenaga kerja di sektor pertanian salah satunya disebabkan mulai beralihnya tenaga kerja pertanian ke sektor sekunder dan tersier.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi dimana untuk Boalemo pada tahun 2017 sebesar 75.454 orang atau naik 17,68 persen dari tahun 2017. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Sedangkan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja yang mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran. Di tahun 2017 ini TPT Boalemo naik menjadi 4,88 persen. TPT 4,88 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja) terdapat empat sampai lima orang penganggur.

Tahukah Anda?

Di Boalemo jasa kemasyarakatan menyerap tenaga kerja terbesar kedua setelah pertanian.

Harapan lama sekolah di Boalemo sampai Sekolah Menengah Atas

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) 2017 meningkat dari 12,34 tahun menjadi 12,41 tahun

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal merujuk pada standar UNDP. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Dilihat dari rata-rata lama sekolah, pada tahun 2017 rata-rata lama sekolah di Boalemo adalah 6,38 tahun yang berarti setiap penduduk Boalemo mengenyam pendidikan selama sekitar 6 tahun atau sampai dengan kelas 6 SD.

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) yaitu lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. HLS Boalemo 2017 adalah 12,41 tahun.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. APS Boalemo pada tahun 2017 mengalami kenaikan di semua kelompok umur. Pada kelompok umur 7 - 12 tahun, penduduk yang aktif mengikuti pendidikan di sekolah sebesar 98,85 persen. Sedangkan pada kelompok umur 13 - 15 tahun, penduduk yang aktif sekolah sebesar 88,39 persen. Selanjutnya untuk Kelompok umur 16 - 18 tahun dan 19 - 24 tahun masing-masing yang bersekolah hanya 69,89 persen dan 24,38 persen.

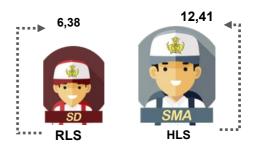


Tahukah Anda?

Terdapat dua universitas swasta di Boalemo yaitu Universitas Ichsan dan STIM Boalemo.



Gambar 5.1 Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah di Kab. Boalemo, 2017 (tahum)



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Tabel 5.1 Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Boalemo, 2017 (persen)

Kelompok Umur	APS
7 - 12 Tahun	98,85
13 - 15 Tahun	88,39
16 - 18 Tahun	69,89
19 - 24 Tahun	24,38

Sumber: Susenas, BPS Kabupaten Boalemo

KESEHATAN



Kasus HIV/AIDS sudah merambah ke Boalemo

Terdapat 14 kasus HIV/AIDS pada tahun 2017 dan tersebar di seluruh kecamatan di Boalemo



Gambar 6.1 Tiga Penyakit dengan Kasus terbanyak di Kabupaten Boalemo, 2017



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Tabel 6.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Boalemo, 2016-2017

Tahun	2016	2017
Rumah Sakit	1	1
Rumah Bersalin	4	4
Puskesmas	11	11
Posyandu	149	149
Klinik/Balai Kesehatan	3	3
Polindes	13	3

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Dalam upaya peningkatan kesehatan di suatu wilayah, peran aktif tenaga kesehatan sangat dibutuhkan. Di tahun 2017, jumlah tenaga kesehatan menurut unit kerja dan sarana pelayanan kesehatan di Boalemo sebanyak 670 tenaga kesehatan. Terdiri dari 50 dokter, 268 perawat, 149 bidan, 37 farmasi, 51 ahli gizi, 22 teknisi medis, 9 tenaga sanitasi, dan 84 tenaga kesehatan masyarakat.

Tiga penyakit dengan kasus terbanyak di Boalemo, adalah Commond Cold/Nosafaringitias Akut sebesar 2.834 kasus. Kemudian disusul 2.157 kasus Diare, Essential (primary) Hypertension 1.657 kasus, dan Dyspepsia 929 kasus. Selain itu, terdapat 302 kasus TB, 42 kasus DBD, 14 kasus HIV/AIDS, dan 5 kasus Malaria di Boalemo pada tahun 2017.

Jumlah peserta KB aktif di Boalemo yaitu 21.618 orang dengan 36,24 persen KB suntik, 31,06 persen KB implant, 22,98 persen mengkonsumsi pil KB, 5,57 persen IUD, dan 4,15 persen lainnya. Di tahun 2017 banyaknya kelahiran dtolong tenaga kesehatan sebanyak 2.570 kelahiran, sedangkan 34 kelahiran masih ditolong oleh non tenaga kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo juga mencatat, dari 2.582 bayi yang lahir pada tahun 2017; 155 diantaranya lahir dengan berat badan rendah, angka ini naik 12,31 persen dari tahun sebelumnya. Selain itu juga terdapat 38 bayi dengan gizi buruk.



Jumlah kelahiran di Boalemo yang ditolong oleh non tenaga kesehatan menunjukkan trend menurun.

Sekitar 10,79 persen rumah tangga di Boalemo masih mengkonsumsi air tak layak minum

Sekitar 8,32 persen rumah tangga mengkonsumsi air sumur tak terlindung, 0,88 persen mengkonsumsi mata air tak terlindung dan 1,59 persen mengkonsumsi air permukaan

Tersedianya fasilitas buang air besar adalah salah satu kriteria rumah sehat. Berdasarkan penggunaan fasilitas tempat buang air besar tahun 2017 terdapat sekitar 33,16 persen menggunakan sendiri, 8,88 persen menggunakan secara bersama, 16,30 persen menggunakan secara umum, dan 41,66 persen tidak memiliki/tidak memakai fasilitas tempat buang air besar. Hampir setengah dari jumlah ruta di Boalemo tidak memiliki/memakai fasilitas tempat buang air, hal ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah dengan harapan ke depannya masyarakat Boalemo semakin sadar akan pentingnya sanitasi kesehatan yang dimulai dari penggunaan fasilitas buang air besar sehari-hari.

Untuk fasilitas air minum, rumah tangga yang menggunakan air minum kemasan/isi ulang 21,55 persen, leding meteran/eceran 15,40 persen, sumur bor/pompa 9,11 persen, sumur terlindung 36,86 persen, sumur tidak terlindung 8,32 persen, mata air terlindung/tidak terlindung 7,16 persen, dan air permukaan/sungai 1,59 persen.

Sebagian besar masyarakat di Boalemo sudah menggunakan listrik dalam memenuhi sumber penerangan. Pada tahun 2017, sebanyak 90,51 persen rumah tangga sudah menikmati sumber penerangan listrik PLN, 1,96 persen rumah tangga masih menggunakan listrik non PLN, dan 7,52 persen bukan



Tahukah Anda?

58,34 persen rumah tangga di Boalemo sudah menggunakan fasilitas buang air besar.



Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Boalemo, 2017



Sumber: Susenas, BPS Kabupaten Boalemo

Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga berdasarkan Sumber Air Minum di Boalemo, 2017



Sumber: Susenas, BPS Kabupaten Boalemo

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

IPM Boalemo termasuk dalam kategori sedang

IPM Kabupaten Boalemo tahun 2017 adalah sebesar 64,22 dengan meningkat 0,80 dari tahun 2016



Gambar 8.1 IPM Kabupaten Boalemo, 2012-2017



Sumber: BPS Kabupaten Boalemo

Tabel 8.1 Beberapa Indikator Pembangunan Manusia Kab. Boalemo, 2016-2017

Indikator	2016	2017
IPM	63,42	64,22
Angka Harapan Hidup	67,67	67,86
Harapan Lama Sekolah	12,34	12,41
Rata-Rata Lama Sekolah	6,30	6,38
Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah PPP per tahun)	7.895,00	8.325,00

Sumber: BPS Kabupaten Boalemo

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit dari komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan di suatu daerah.

tahun 2015, IPM mengalami penyempurnaan metode. Penyempurnaan tersebut mencakup penggunaan AHH hasil proyeksi SP 2010, penggantian Angka Melek Huruf (AMH) dengan Harapan Lama Sekolah (HLS), batasan umur 25 tahun ke atas pada penghitungan RLS. Serta penambahan basket komoditas pada penghitungan PPP. Kemudian pada metode baru capaian yang rendah pada salah satu komponen tidak dapat ditutupi oleh komponen capaiannya lebih tinaai yang menggunakan Rata-rata Geometrik bukan Rata-rata hitung seperti pada metode lama.

AHH Kabupaten Boalemo tahun 2017 yaitu 67,86 tahun, RLS pada tahun 2017 yaitu 6,38 tahun, HLS tahun 2017 12,41 tahun, dan pengeluaran per kapita per tahun Rp8.325,00 ribu. Berdasarkan hasil perhitungan metode baru menggunakan rata-rata geometrik, IPM Kab. Boalemo tahun 2017 adalah 64,22 dengan selisih 0,80 dari IPM tahun 2016.

Tahukah Anda?



Dalam perhitungan IPM metode baru Angka Melek Huruf (AMH) sudah tidak digunakan sebagai indikator pendidikan.

PERTANIAN

Produksi jagung meningkat tiga kali lipat



Produksi jagung tahun 2016 sebesar 107.836,09 ton meningkat menjadi 339.400,42 ton tahun 2017

Kategori pertanian memberikan sumbangsih terbesar terhadap penyusunan PDRB atas dasar harga berlaku, yaitu sebesar 54,65 persen. Kategori ini mencakup subkategori tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Subkategori tanaman bahan makanan merupakan yang paling dominan dibudidayakan masyarakat Boalemo. Subkategori bahan makanan mencakup tanaman padi, palawija dan hortikultura.

Untuk tanaman padi dan palawija, jagung merupakan komoditas dengan produksi terbesar, mencapai 339.400,42 ton tahun 2017. Produksi terbesar kedua adalah tanaman padi sebesar 59.341,51 ton Produksi kacang tanah 52,82 ton, kemudian ubi kayu 648,49 ton, ubi jalar 127,54 ton kacang hijau 7 ton, dan kedelai 4 ton.

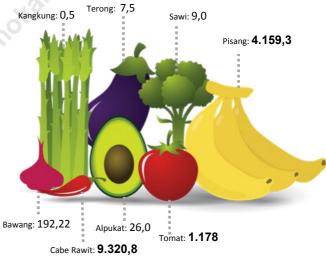
Produksi hortikultura terbesar adalah tanaman cabai rawit 9.320,8 ton, diikuti tanaman kacang panjang sebanyak 8,5 ton, kemudian terong 7,5 ton. Produksi tanaman tomat 1.178 ton, bawang merah sebanyak 192,2 ton, tanaman sawi 9,0 ton, ketimun 2,1 ton, kangkung 5,0 ton, cabai merah 15,9 ton, dan bayam 3,6 ton.



Laju pertumbuhan kategori Pertanian tahun 2017 meningkat 1,33 persen dari tahun sebelumnya.



Gambar 9.1 Produksi Hortikurtura di Boalemo, 2017 (Ton)



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Tabel 9.1 Produksi Padi Palawija di Boalemo, 2017 (Ton)

Komoditas	Produksi (Ton)
Padi	59.341,51
Jagung	339.400,42
Kacang tanah	52,82
Ubi Kayu	648,49
Ubi jalar	127,54
Kacang Hijau	7,00
Kedelai	4,00

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

PERTANIAN

Populasi sapi tahun 2017 meningkat 5,38 persen

Populasi sapi di Boalemo tahun 2016 sebesar 37.463 ekor meningkat menjadi 39.479 ekor tahun 2017



Tabel 9.3 Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Kabupaten Boalemo (ton), 2017



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Tabel 9.4 Populasi Ternak di Boalemo tahun 2016-2017 menurut jenis komoditas

Komoditas	2016	2017
Sapi Potong	37.463	39.479
Kambing	7.961	9.401
Babi	2.661	2.893
Kuda	104	103
Ayam Buras	122.102	180.436
Ayam Ras Pedaging	113.064	89.500
Itik	12.190	13.246

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Produksi tanaman perkebunan tahunan terbesar di Boalemo masih tanaman kelapa yaitu 6.445 ton yang produksinya sebagian besar dimanfaatkan untuk membuat kopra. Disusul oleh tanaman kakao yang produksinya 1.070,08 ton di tahun 2017. Sedangkan produksi tanaman perkebunan semusim terbesar yaitu tanaman tebu yang produksinya pada tahun 2017 sebesar 481.841,51 ton.

Produksi perikanan tangkap di Boalemo pada tahun 2017 cukup besar yakni mencapai 18.966 ton. Produksi tersebut meningkat sekitar 7,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 17.608,30 ton. Sedangkan untuk perikanan budidaya sebesar 1.122,79 ton pada tahun 2017

Selain perikanan, subkategori peternakan juga memberikan peranan penting dalam kegiatan perekonomian di Boalemo. Berdasarkan data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, populasi sapi mencapai 39.479 ekor. Populasi sapi terbesar terdapat di Kecamatan Wonosari,. Sedangkan untuk ternak kecil, ayam buras memiliki populasi yang cukup tinggi yaitu 180 436 ekor



Perkebunan tebu terbesar di Boalemo ada di kecamatan Paguyaman.

Jumlah pengguna listrik PLN meningkat

Sekitar 90,51 persen penduduk Boalemo menggunakan sumber penerangan listrik PLN

Sekarang ini kebutuhan penduduk akan listrik cukup tinggi karena sebagian besar perlengkapan/peralatan baik untuk rumah tangga maupun perkantoran sebagian besar menggunakan listrik. Berdasarkan data dari Susenas, pada tahun 2017 tercatat bahwa lebih dari 90,51 persen rumah tangga sudah menggunakan sumber penerangan listrik PLN atau meningkat 6,61 persen dari tahun sebelumnya. Selanjutnya masih terdapat 1,96 persen rumah tangga menggunakan listrik non PLN, dan 7,52 persen bukan listrik.

Selain listrik, kebutuhan akan air bersih juga semakin meningkat. Namun, masih ada rumah tangga yang belum menggunakan aliran air PDAM. Sehingga warga masih mengandalkan sumur terlindung maupun tidak terlindung dan sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan air mereka. Bedasarkan data PDAM tahun 2017, produksi air bersih sebanyak 1.320.241 meter kubik. Dimana 86,16 persen dimanfaatkan oleh rumah tangga; 3,00 persen dimanfaatkan oleh kategori Sosial (Hidran Umum, Kran Umum, Tempat Ibadah, Yayasan Sosial, dan Sekolah Negeri); 6,42 persen dimanfaatkan oleh instansi pemerintah, 2,47 persen dimanfaatkan oleh niaga kecil dan niaga besar; 1,60 persen dimanfaatkan oleh industri kecil dan besar; dan 0,35 persen dimanfaatkan oleh kategori khusus (pendaratan ikan, pelabuhan penyebrangan/Feri, pelabuhan laut/ kontainer).



Tahukah Anda?

Hampir 92 persen volume air PDAM dimanfaatkan untuk keperluan non niaga.



Gambar 10.1 Sumber Penerangan Rumah Tangga Boalemo, 2017



Sumber: Susenas, BPS Kab, Boalemo

Tabel 10.1 Volume Air Bersih PDAM Berdasarkan Pengguna, 2017 (M^3)

Kategori	2017
Sosial	39.624
Rumah Tangga	1.137.502
Instansi Pemerintah	84.816
Niaga	32.611
Industri	21.111
Khusus	4.577
Total	1.320.241

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

INDUSTRI

Kontribusi industri pengolahan berada di urutan ke-9 terhadap PDRB Boalemo

Distribusi persentase industri pengolahan terhadap perekonomian Boalemo yaitu 1,81 persen



Gambar 11.1 Laju pertumbuhan kategori industri pengolahan di Kab. Boalemo, 2013-2017



Sumber: PDRB Kab. Boalemo Tahun 2017

Tabel 11.1 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri Kabupaten Boalemo, 2017

Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
Pangan	255	706
Kimia dan Bahan Bangunan	153	514
Kerajinan	154	561
Sandang	141	313
Meubel	125	401
Lainnya	40	100
Total	868	2605

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Pada umumnya di daerah yang perekonomiannya sudah maju, kategori industri memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan PDRB. Di Boalemo sendiri kontribusi kategori industri pengolahan pada pembentukan PDRB masih relatif rendah, yaitu hanya sebesar 1.81 persen. Jika dilihat dari laju pertumbuhannya, kategori industri pengolahan mengalami perlambatan. Pada tahun 2016, laju pertumbuhan kategori industri pengolahan sebesar 5,85 persen, sedangkan pada tahun 2017 laju pertumbuhannya turun menjadi 4,28 persen.

Para pemain di kategori industri ini sebagian masih merupakan industri kecil. Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Boalemo mencatat terdapat 868 industri menengah/kecil di Boalemo dengan serapan tenaga kerja sebanyak 2.605 orang.

Untuk meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik dan maju, kategori industri sudah seharusnya menjadi perhatian pemerintah daerah. Karena kategori ini merupakan kategori sekunder yang banyak menyerap tenaga kerja atau padat karya. Sebagai gambaran, Kabupaten Boalemo saat ini secara agregat masih disokong oleh kategori primer seperti pertanian dan tersier seperti perdagangan dan jasa-jasa sebagai penyumbang terbesar untuk Produk Domestik



Industri padat karya masih sangat potensial untuk dikembangkan di Boalemo.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel tahun 2017 turun

TPK tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,51 persen dibandingkan tahun 2016



Jumlah hotel, penginapan dan rumah makan di Kabupaten Boalemo cenderung stagnan. Fasilitas fasilitas tersebut merupakan penunjang pariwisata khususnya dalam dalam hal akomodasi untuk para wisatawan.

Wisata yang menjadi daya tarik dan ikon Boalemo yaitu Wisata Pulo Cinta yang menawarkan keeksotisan wisata pulau ditengah laut dengan keindahan biota biota bawah laut. Objek wisata yang baru dibangun ini sukses menarik wisatawan mancanegara.

Dari sisi hunian kamar, rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK) tahun 2017 adalah 20,95 persen, turun 1,51 persen dari tahun 2016. Dilihat menurut bulan, TPK tertinggi terdapat di bulan Oktober yaitu 40,45, sedangkan TPK terendah ada di bulan Juni 5,00.



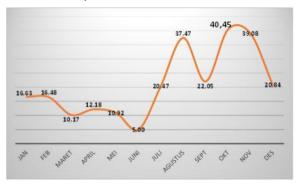
Tahukah Anda?

Wisata Pulo Cinta di Boalemo dikenal dengan sebutan "The Little Maldives.

Tabel 12.1 Jumlah Pengunjung Pariwisata Berdasarkan Lokasi Wisata Boalemo, 2017



Gambar 12.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di Boalemo, 2017 (persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

13

Jumlah kendaraan bermotor di Kab. Boalemo meningkat 6,57 persen dari tahun lalu

Kendaraan bermotor selalu naik tiap tahunnya, untuk tahun 2017 jumlah kendaraan bermotor sebanyak 15.743 unit



Gambar 13.1 Jumlah Kendaraan Sepeda Kumbang/Motor di Kabupaten Boalemo, 2013-2017



Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Tabel 13.1 Banyaknya Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Boalemo, 2016-2017

Jenis Pos	2016	2017
Dikirim		
Surat Kilat	2.682	2.590
Paket Pos	179	-
Wesel Pos	2.327	-
Diterima		
Surat Kilat	21.063	53.802*
Paket Pos	7.260	-
Wesel Pos	2.395	-

^{*)} Adalah total seluruh surat dan paket diterima di tahun 2017

Sumber: Boalemo Dalam Angka 2018

Kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi masyarakat Kabupaten Boalemo masih didominasi sepeda kumbang (sepeda motor) yang terus naik dari tahun 2010 hingga 2017. Sepeda motor selain dijadikan kendaraan pribadi juga sebagai mata pencaharian penduduk di bidang transportasi dalam kota yaitu becak motor (bentor), maka tidak heran jika sepeda motor tetap menjadi sarana transportasi andalan dan jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun.

Untuk mendukung perkembangan moda transportasi, sarana jalan menjadi kebutuhan yang sangat mendasar yang dibutuhkan oleh semua elemen masyarakat. Saat ini, panjang jalan kabupaten di Boalemo yaitu 704,27 km. Dengan status jalan aspal 259,49 km (36,85%), sedangkan sisanya kerikil, tanah, tidak terinci sepanjang 444,77 km (63,15%). Sedangkan berdasarkan kondisi jalan, 46,51 persen kondisinya baik, 21,41 persen sedang, 15,39 persen rusak, dan 16,69 persen rusak berat.

Produksi pos di Kabupaten Boalemo untuk surat kilat dikirim sebanyak 2.590 buah. Sedangkan untuk surat kilat dan paket pos yang diterima sebanyak 53.802 buah.

Tahukah Anda?

Kontribusi kategori Transportasi dan Komunikasi terhadap perekonomian Boalemo sebesar 2,26 persen.

PERDAGANGAN

Kontribusi kategori perdagangan kedua setelah kategori pertanian

Kontribusi kategori perdagangan pada penyusunan PDRB Boalemo menempati urutan kedua setelah kategori pertanian yaitu 12,80 persen

14

Gambar 14.1 Penduduk usia 15 tahun ke atas Kab. Boalemo yang Bekerja di sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel, 2017



10.551 orang atau **13,98%,** bekerja di sektor perdagangan

Sumber: Sakernas, BPS Kab. Boalemo

Tabel 14.1 Kontribusi Kategori Ekonomi pada PDRB ADHB Boalemo, 2017 (2010=100)

Kategori	2017
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	54,65
Pertambangan dan Penggalian	0,38
Industri Pengolahan	1,81
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02
Pengadaan Air, Peng. Sampah,L	0,02
Konstruksi	7,03
Perdagangan Besar, Eceran, Rep.	12,80
Transportasi dan Pergudangan	2,26
Penyediaan Akomodasi, Makan, Minum	1,51
Informasi dan Komunikasi	1,34
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,26
Real Estate	1,24
Jasa Perusahaan	0,05
Administrasi Pemerintahan	6,65
Jasa Pendidikan	3,26
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	3,37
Jasa lainnya	1,35
Jumlah	100,00

Sumber: PDRB Boalemo 2017, BPS Kab. Boalemo



Tahukah Anda?

Nilai tambah bruto kategori perdagangan tahun 2017 di Boalemo mencapai 588,26 milyar rupiah.



Kategori perdagangan merupakan salah satu kategori penting dalam perekonomian Kabupaten Boalemo. Kontribusinya terhadap PDRB Boalemo menempati urutan kedua setelah kategori pertanian dan kategori jasa-jasa. Selama empat tahun terkahir kategori perdagangan juga terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2017 (2010=100), kategori perdagangan memberi kontribusi sebesar 12,80 persen terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Boalemo yaitu sebesar 588.262,08 juta rupiah. Dengan laju pertumbuhan 11,22 persen atau melambat 0,63 persen terhadap PDRB kategori perdagangan tahun 2016 atas dasar harga konstan.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional juga menunjukkan 13,98 persen penduduk Boalemo bekerja di lapangan usaha perdagangan. Dilihat dari fasilitasnya, saat ini tersedia 31 pasar terdiri dari 15 pasar umum, dan 16 pasar desa untuk menampung aktivitas perdagangan. Selain itu, koperasi sebagai soko guru perekonomian, juga tercatat sejumlah 143 koperasi.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran per kapita sebulan penduduk Boalemo tahun 2017 naik

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, pengeluaran penduduk Boalemo di tahun 2017 Secara total naik 8,09 persen



Gambar 15.1 Rata-rata Konsumsi Makanan Penduduk Boalemo per Kapita Sebulan, 2017

Pengeluaran Makanan:
Rp 356.013

Makanan dan Minuman Jadi : **21,90%**



Tembakau dan Sirih: **16,15%**

Sumber: Susenas, BPS Kab. Boalemo

Tahukah Anda?

Tembakau dan sirih menempati posisi kedua terbesar dalam pengeluaran makanan di Boalemo.

Hasil Susenas menunjukkan pengeluaran makanan masih lebih besar jika dibandingkan dengan pengeluaran non makanan. Secara rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Boalemo tahu 2017 sebesar Rp 635.743,-. Pengeluaran ini total naik dibandingkan tahun 2016. secara Dimana, pengeluaran non makanan mengalami penurunan hingga 5,65 persen. Dari total konsumsi untuk makanan sendiri, pengeluaran per kapita dalam sebulan untuk makanan dan minuman jadi mencapai 21,90 persen. Diikuti oleh pengeluaran untuk tembakau dan sirih 16,15 persen, dan pengeluaran beras 15,88 persen. Yang menarik untuk dicermati adalah pengeluaran tembakau dan sirih di masyarakat relatif besar dan meningkat 2,02 persen dari tahun 2016.

Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas ruta menempati urutan pertama yaitu 45,46 persen.

Tabel 15.1 Rata-rata Konsumsi Non Makanan Penduduk Boalemo per Kapita Sebulan (rupiah), 2017

Kode subkelompok non makanan	Rp/Kapita/ Bulan
Subkel. Perumahan dan fasilitas ruta	127.169
Subkel. Aneka Barang dan Jasa	65.149
Subkel. Pakaian, Alas kaki, dan Tutup Kepala	24.651
Subkel. Barang tahan lama	30.519
Subkel. Pajak, Pungutan, Asuransi	20.111
Subkel. Keperluan pesta dan Upacara / Kenduri	12.131
Pengeluaran non makanan	279.730

Sumber: Susenas, BPS Kab. Boalemo

PENDAPATAN REGIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi Boalemo tahun 2017 naik

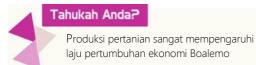
Laju pertumbuhan ekonomi Boalemo tahun 2017 tahun dasar 2010=100 sebesar 6,68 persen, meningkat 0,39 persen dibandingkan tahun 2016

16

Sampai pada tahun 2017 ini kategori pertanian masih menjadi primadona dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Boalemo. Karena kontribusinya yang paling besar, maka peningkatan maupun penurunan (termasuk produksi kategori pertanian subkategorinya) akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Boalemo secara keseluruhan. Oleh karenanya, perlu adanya program yang tepat dan efektif dari pemerintah daerah untuk kategori ini.

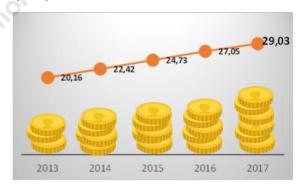
Setelah kategori pertanian, kategori perdagangan menempati posisi kedua dengan kontribusi sebesar 12,80 persen. Kategori konstruksi berada di posisi ketiga dengan sumbangsih sebesar 7,03 persen, kemudian diikuti kategori administrasi pemerintahan sebesar 6,65 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 mencapai 6,68 persen, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya. PDRB per kapita sebagai gambaran secara kasar rata-rata pendapatan bruto yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun di Boalemo tahun 2017 sebesar 29,03 juta rupiah naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 27,05 juta rupiah.



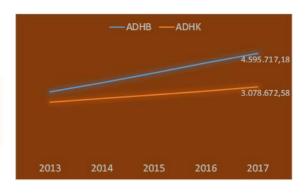


Gambar 16.1 Trend PDRB per kapita Boalemo, 2013-2017 (juta rupiah)



Sumber: PDRB 2017, BPS Kabupaten Boalemo

Gambar 16.2 Trend PDRB ADHB dan ADHK Boalemo, 2013-2017 (juta rupiah)



Sumber: PDRB 2017, BPS Kabupaten Boalemo

TPT Boalemo tahun 2017 berada di atas rata-rata TPT Provinsi Gorontalo

TPT Boalemo 4,88 persen, sedangkan rata-rata TPT Provinsi Gorontalo 4,28 persen

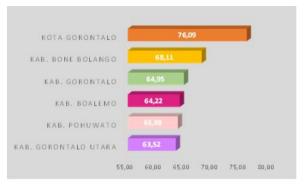


Tabel 17.1 TPT dan TPAK di Provinsi Gorontalo, 2017

Kabupaten/Kota	TPT	TPAK
Kab. Boalemo	4,88	70,55
Kab. Gorontalo	3,54	65,90
Kab. Pohuwato	2,70	60,80
Kab. Bone Bolango	4,70	65,18
Kab. Gorontalo Utara	5,08	65,97
Kota Gorontalo	5,50	60,67
Provinsi Gorontalo	4,28	64,78

Sumber: Sakernas TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka TPAK: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Gambar 17.2 IPM Kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo, 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perbandingan regional dengan mengaitkan beberapa indikator dapat mencerminkan sejauh mana tingkat pembangunan suatu daerah. Untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kabupaten Boalemo sebesar 4,88 persen dari total angkatan kerja sejumlah 79.322 jiwa, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 70,55. Hal ini menunjukkan bahwa pada perekonomian Boalemo tenaga kerja yang terserap sudah tinggi.

Pembangunan fasilitas kesehatan dibarengi penambahan tenaga kesehatan, membuat kondisi kesehatan yang digambarkan lewat Angka Harapan Hidup (AHH) mengalami peningkatan. AHH Boalemo (67,86 tahun) berada di posisi kedua setelah Kota Gorontalo (71,79 tahun). Akan tetapi untuk pengeluaran per kapita, Boalemo masih pada posisi terbawah, dengan pengeluaran per kapita 8.325 ribu rupiah PPP, begitu juga dengan rata-rata lama sekolah (6,38 tahun).

Angka harapan sekolah Kabupaten Boalemo (12,41 tahun) berada pada peringkat keempat setelah Kota Gorontalo (14,22 tahun), Kabupaten Bone Bolango (13,09 tahun), dan Kabupaten Gorontalo (12,53 tahun). Indeks Pembangunan Manusia Boalemo menempati urutan keempat dengan nilai 64,22 setelah Kota Gorontalo (76,09), Kab. Bone Bolango (68,11), dan Kab. Gorontalo (64,95).

Tahukah Anda?

IPM Boalemo menempati peringkat keempat dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Gorontalo.

Https://poalemoral

https://poalemokab.bps.do.id



Tabel 1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Boalemo Tahun 2017

Kelompok Umur	APS
7 - 12 Tahun	98,85
13 - 15 Tahun	88,39
16 - 18 Tahun	69,89
19 - 24 Tahun	24,38

Sumber: BPS

Tabel 2. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Boalemo Tahun 2017

Kelompok Umur	APK	APM	
SD	110,24	97,71	
SMP	81,15	64,70	
SMA	70,83	52,31	
PT	19,53	17,04	

Sumber: BPS

Tabel 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Boalemo, 2014–2017

Jenis Kegiatan Utama	2014	2015*	2017
Angkatan Kerja	64.856	67.186	79.322
Bekerja	63.504	64.117	75.454
Penganggur	1.352	3.069	3.868
Bukan Angkatan Kerja	37.243	38.371	33.111
Jumlah	102.099	105.557	112.433
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja TPAK)	63,52	63,65	70,55
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,08	4,57	4,88

*) Data tahun 2016 tidak tersedia

LAMPIRAN

Tabel 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2014-2017

Kabupaten/Kota	2014	2015*	2017
Boalemo	63,52	63,65	70,55
Gorontalo	62,20	61,63	65,90
Pohuwato	65,24	63,21	60,80
Bone Bolango	58,29	64,23	65,18
Gorontalo Utara	68,61	68,05	65,97
Kota Gorontalo	62,22	64,83	60,67
Prov. Gorontalo	62,84	63,65	64,78

^{*)} Data tahun 2016 tidak tersedia

Sumber: BPS

Tabel 5. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2015-2017

Kabupaten/Kota		Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun			
rabapatery rota		2015	2016	2017	
Boalemo	5.1	149.832	154.008	158.333	
Gorontalo		370.441	372.856	374.923	
Pohuwato		146.896	150.385	153.991	
Bone Bolango		153.166	155.238	157.186	
Gorontalo Utara		110.700	111.824	112.975	
Kota Gorontalo		202.202	206.454	210.782	
Prov. Gorontalo		1.133.237	1.150.76	5 1.168.190)

Sumber: BPS

Tabel 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kab Boalemo 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015*	2017
Pertanian	41.282	37.997	36.017
Industri	2.200	3.374	7.517
Perdagangan, Rumah Makan, Hotel	5.128	5.795	10.551
Jasa Kemasyarakatan	10.472	10.343	13.283
Lainnya	4.422	6.608	8.086

^{*)} Data tahun 2016 tidak tersedia



Tabel 7. Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Dalam Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017

Kabupaten/Kota	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah Angkatan Kerja
Kabupaten Boalemo	75.454	3.868	79.322
Kabupaten Gorontalo	172.213	6.315	178.528
Kabupaten Pohuwato	64.816	1.802	66.618
Kabupaten Bone Bolango	70.883	3.494	74.377
Kabupaten Gorontalo Utara	49.768	2.666	52.434
Kota Gorontalo	91.182	5.305	96.487
Jumlah	524.316	23.450	547.766

Sumber : BPS

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boalemo, 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	8.209	7.810	16.019
5-9	8.468	7.947	16.415
10-14	8.353	7.746	16.099
15-19	7.976	7.659	15.635
20-24	6.687	6.790	13.477
25-29	6.544	6.596	13.140
30-34	6.483	6.640	13.123
35-39	6.386	6.234	12.620
40-44	5.802	5.223	11.025
45-49	4.504	4.396	8.900
50-54	3.507	3.430	6.937
55-59	2.685	2.670	5.355
60-64	1.877	1.884	3.761
65-69	1.348	1.354	2.702
70-74	762	827	1.589
75+	721	815	1.536
TOTAL	80.312	78.021	158.333

LAMPIRAN

Tabel 10. Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2015-2017

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
Boalemo	67,49	67,67	67,86
Gorontalo	66,63	66,66	66,69
Pohuwato	62,43	62,65	62,86
Bone Bolango	67,60	67,65	67,71
Gorontalo Utara	64,99	65,06	65,12
Kota Gorontalo	71,69	71,74	71,79

Sumber: BPS

Tabel 11. Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2015-2017

		2 -	
Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
Boalemo	12,07	12,34	12,41
Gorontalo	11,99	12,31	12,53
Pohuwato	12,03	12,28	12,34
Bone Bolango	12,76	13,05	13,09
Gorontalo Utara	11,96	12,26	12,40
Kota Gorontalo	14,18	14,19	14,22

Sumber: BPS

Tabel 12. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2015-2017

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
Boalemo	6,23	6,30	6,38
Gorontalo	6,63	6,64	6,81
Pohuwato	6,62	6,67	6,84
Bone Bolango	7,73	7,81	7,84
Gorontalo Utara	6,61	6,62	6,68
Kota Gorontalo	10,29	10,30	10,32

Tabel 13. Pengeluaran Per Kapita Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2015-2017 (Ribu rupiah)

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
Boalemo	7.817	7.895	8.325
Gorontalo	8.398	8.589	8.828
Pohuwato	9.146	9.381	9.715
Bone Bolango	8.900	9.115	9.597
Gorontalo Utara	8.178	8.270	8.480
Kota Gorontalo	11.269	11.360	11.651

Sumber : BPS

Tabel 14. IPM Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo, 2015-2017

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
Boalemo	62,86	63,42	64,22
Gorontalo	63,63	64,22	64,95
Pohuwato	62,50	63,17	63,88
Bone Bolango	66,83	67,48	68,11
Gorontalo Utara	62,55	63,02	63,52
Kota Gorontalo	75,62	75,75	76,09

Sumber: BPS

Tabel 15. Perkembangan Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar dan Tempat Tidur Tersedia di Kabupaten Boalemo, 2013-2015

Tahun	Banyaknya Hotel/ Akomodasi Lainnya	Banyaknya Kamar	Tempat Tidur Tersedia
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	18	133	176
2014	18	122	140
2015	14	144	164

LAMPIRAN

Tabel 16. Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kab. Boalemo (juta rupiah), 2015-2017

Jenis Penerimaan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan Aparatur Daerah	23 986,77	48794,27	71 687,17
Pajak Daerah	5 621,40	5873,82	6 194,14
Retribusi Daerah	2 805,73	2028,89	1 933,57
Pengelolaan Daerah	7 020,41	3827,75	5 356,01
lain-lain PAD yang Sah	8 539,23	37063,81	58 203,45
Dana Perimbangan	592552,34	647891,44	674 265,49
Bagi Hasil Pajak	10 682,61	0.	
Bagi Hasil Bukan Pajak	972,3		
Dana Alokasi Umum	405 948,37	472959,63	462 433,74
Dana Alokasi Khusus	174 949,07	174931,81	211 831,75
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	74776,54	89251,83	98 682,06
Pendapatan Hibah	2 117,93	12253,35	6 908,82
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	12 819,58	16623,49	17 155,21
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	57 620,44	57216,98	73 060,78
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya	2 218,59	3158,02	1 557,25

Sumber: BPKAD Kabupaten Boalemo

Tabel 17. Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kab. Boalemo (juta rupiah), 2015-2017

Jenis Pengeluaran	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Tidak Langsung	305024,93	382149,04	362 199,88
Belanja Langsung	362916,96	376593,58	448 456,72
Total	667941,9	758742,62	810 656,60

Sumber: BPKAD Kabupaten Boalemo



MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOALEMO

JI. Trans Sulawesi, Desa Lamu Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo Telp: +62811433642 Email: bps7501@bps.go.id web: http://boalemokab.bps.go.id

